

ABSTRAK

Sintia Auli. Perancangan Motif Itik Pulang Petang Menggunakan Teknik Batik Cap Pada Kain Sarung Batik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2026.

Motif Itik Pulang Petang merupakan salah satu ragam hias tradisional yang memiliki nilai filosofis berupa kebersamaan, keteraturan, keharmonisan, dan kedisiplinan dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, pemanfaatan motif tersebut pada produk tekstil, khususnya kain sarung batik, masih sangat terbatas sehingga keberadaannya kurang dikenal oleh masyarakat. Selain itu, penggunaan motif Itik Pulang Petang pada kain sarung batik masih kurang diminati, belum adanya inovasi yang mengembangkan motif menjadi lebih modern, mudah diproduksi, dan memiliki nilai estetika yang tinggi, serta pemanfaatan teknik batik cap sebagai alternatif produksi yang lebih efisien juga belum dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perancangan motif Itik Pulang Petang menggunakan teknik batik cap pada kain sarung batik serta mengetahui tingkat kelayakan produk yang dihasilkan.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) menggunakan model 4D yang meliputi tahap Define (pendefinisian), Design (perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebaran). Objek penelitian berupa perancangan motif Itik Pulang Petang menggunakan teknik batik cap pada kain sarung batik berbahan katun dengan ukuran 210 cm × 120 cm. Subjek penelitian terdiri atas satu orang ahli desain, satu orang ahli batik, dan 20 orang konsumen sebagai responden uji coba produk. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang telah disusun berdasarkan indikator penilaian pada masing-masing validator dan responden. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase untuk menentukan tingkat kelayakan produk hasil pengembangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan berupa kain sarung batik dengan motif Itik Pulang Petang hasil stilasi yang diterapkan menggunakan teknik batik cap. Validasi ahli desain memperoleh persentase sebesar 96,42% dengan kategori “sangat Valid”, validasi ahli batik memperoleh persentase sebesar 89,28% dengan kategori “sangat Valid”, sedangkan uji coba produk kepada konsumen memperoleh persentase sebesar 91,80% dengan kategori “sangat layak”. Berdasarkan keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perancangan motif Itik Pulang Petang menggunakan teknik batik cap pada kain sarung batik telah memenuhi aspek desain, estetika, fungsi, dan nilai budaya sehingga sangat layak digunakan serta berpotensi dikembangkan sebagai inovasi produk batik yang mendukung pelestarian budaya lokal sekaligus memperkaya ragam motif batik Indonesia.

Kata kunci: perancangan motif, Itik Pulang Petang, batik cap, kain sarung batik, 4D

ABSTRACT

Sintia Auli. *Designing the Itik Pulang Petang Ducks Returning at Dusk Motif Using the Batik Cap Stamp Batik Technique on Batik Sarongs. Undergraduate Thesis. Fashion Education Study Program. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering. State University of Medan. 2026.*

The Itik Pulang Petang (Ducks Returning at Dusk) motif is a traditional decorative pattern embodying philosophical values such as togetherness, orderliness, harmony, and discipline in communal life. However, its application in textile products—specifically batik sarongs—remains limited, resulting in low public awareness of the motif. Furthermore, there is a lack of consumer interest in Itik Pulang Petang batik sarongs, a lack of innovation to modernize the motif for easier production and higher aesthetic appeal, and suboptimal use of the batik cap (copper stamp) technique as a more efficient production alternative. Therefore, this study aims to examine the design process of the Itik Pulang Petang motif using the *batik cap* technique on cotton sarongs (measuring 210 cm × 120 cm) and to assess the feasibility of the resulting product.

This study employs the Research and Development (R&D) method using the 4D model, comprising the stages of Define, Design, Develop, and Disseminate. The research focuses on designing the Itik Pulang Petang motif using the batik cap technique on cotton sarongs. The research subjects consisted of a design expert, a batik expert, and 20 consumers serving as respondents for product testing. Data were collected via questionnaires based on specific assessment indicators for each validator and respondent. Quantitative descriptive analysis was used to process the data, utilizing percentage calculations to determine the feasibility level of the developed product.

The results indicate that the final product is a batik sarong featuring a stylized Itik Pulang Petang motif applied via the batik cap technique. Validation by the design expert yielded a score of 96.42% categorized as "Very Valid", while the batik expert's validation yielded 89.28% "Very Valid". Consumer product testing resulted in a score of 91.80% categorized as "Highly Feasible". Overall, it can be concluded that the design of the Itik Pulang Petang motif—executed using the batik cap (copper stamp) technique on batik sarong fabric—successfully meets criteria regarding design, aesthetics, functionality, and cultural value. Consequently, it is highly suitable for use and holds potential for development as a batik product innovation that supports local cultural preservation while enriching the diversity of Indonesian batik motifs.

Keywords: motif design, Itik Pulang Petang, batik cap, batik sarong fabric, 4D